# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.[60] Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[61]

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini

---

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 10-11

[61] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 19

akan diuji mengenai pengaruh kompetensi kepribadiann guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Roudlotul UquL Doroampel Mirigambar Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimental meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujuka untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statitistik.[62]

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas pengaruh kompetensi kepribadiann guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Roudlotul Uqul Doroampel Mirigambar Tulungagung serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

[62] Nana Syaodah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* , Cet. Ketiga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[63]

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas *(independent variable)* merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umunya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabelyang menjelaskan terjadinya fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan "X".[64] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(independent variable)* adalah kompetemsi kepribadian guru yang dilambangkan dengan X.
2. Variabel terikat *(dependent variable)* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat *(dependent variable)* adalah interaksi teman sebaya ($Y_1$) dan kedisiplinan siswa ($Y_2$).

---

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

[64] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuatitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 61

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki obyek atau subyek itu.[65]

Sebuah penelitian kadang-kadang tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi secara keseluruhan, karena pertimbangan:

a. Pertimbangan biaya
b. Mustahil dilakukan
c. Akan merusak populasi itu sendiri[66]

Penelitian tentang suatu objek mungkin diteliti langsung terhadap objeknya, tetapi mungkin juga hanya ditanyakan kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap objek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan objek diteliti disebut reponden. Tidak semua anggota dari populasi target diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi.[67] Adapun populasi

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 117

[66] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*,(Jakarta: Alim's Publishing , 2014), hal. 2

[67] Nana Syaoidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 177 siswa.

**2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada sejumlah populasinya.[68] Diketahui bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.[69] Sampel penelitiannya adalah kelas 4 yang berjumlah 31 siswa 20% dari 177 siswa.

**3. Sampling**

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.[70]

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan

---

[68] Tanzeh, *Metode Penelitian*…., hal. 91
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian*…., hal. 118
[70] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: UGM Press, 2008), 82

tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.[71] Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atau pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki di kelas atas yaitu semua siswa kelas IV.

## D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah "kisi-kisi". kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan isntrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen kompetensi kepribadian guru**

Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Descriptor | Nomer Item |
|---|---|---|---|---|
| Kompetensi Kepribadian Guru. | Kepribadian yang mantap dan stabil. | 1. Bertindak sesuai norma hukum. | Disiplin waktu. | 1,2 |
| | | | Mampu berpakaian sesuai norma. | 3 |
| | | 2. Bertindak sesuai norma sosial. | Mampu menggunakan bahasa sesuai norma. | 4 |

[71] *Ibid*, 62

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Bertindak sesuai dengan norma. | 5 |
| | | 3. Bangga sebagai guru. | Percaya diri. | 6 |
| | | | Mampu menginspirasi. | 7,8 |
| | | 4. Memiliki konsistensi dalam bertindak. | Menilai sesuai kemampuan siswa | 9,10 |
| | | | Mampu memegang prinsip. | 11,12 |
| | Kepribadian yang dewasa. | 1. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai seorang pendidik. | Mampu mengerjakan segala sesuatu sendiri. | 13 |
| | | 2. Memiliki etos kerja yang tinggi. | Membimbing siswa dengan baik. | 14 |
| | Kepribadian yang arif. | 1. Bertindak yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat. | Mampu menasehati siswa. | 15 |
| | | 2. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. | Dapat menerima pendapat orang lain. | 16 |
| | Kepribadian yang berwibawa. | 1. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik. | Mampu memotivasi siswa. | 17 |
| | | 2. Memiliki perilaku yang disegani. | Bersikap hormat dengan semua orang | 18 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik. | 1. Bertindak sesuai dengan norma religius | Taat beribadah, jujur, ikhlas, dan suka menolong. | 19,20 |
| | | 2. Memiliki perilaku yang pantas di teladani peserta didik. | Mampu memberikan contoh yang baik. | 21 |

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.**

Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.

| Variabel | Indikator | Descriptor | Nomer item |
|---|---|---|---|
| Interaksi teman sebaya. | 1. Melatih dan mempraktekkan prinsip kerja sama. | Mau bekerja sama dengan semua teman | 22,23 |
| | 2. Melatih dan mempraktekkan tanggung jawab bersama. | Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan kelompoknya. | 24,25 |
| | 3. Melatih dan mempraktekkan persaingan yang sehat. | Mampu bersikap sportif. | 26,27 |
| | 4. Mendorong untuk berpikir mandiri maupun bersama. | Tidak melimpahkan tugas kepada orang lain. | 28,29 |
| | 5. Melatih mengambil keputusan sendiri maupun bersama. | Mampu bermusyawarah untuk mencapai mufakat. | 30,31,33 |
| | 6. Mempelajari pola perilaku yang diterima oleh kelompoknya. | Tidak egois. | 32 |

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen kedisiplinan siswa.**

Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.

| Variabel | Subvariabel | Indikator | Descriptor | Nomer item |
|---|---|---|---|---|
| Kedisiplinan siswa | Disiplin Belajar | 1. Memperhatikan penjelasan dari guru. | Mampu memperhatikan penjelasan guru. | 34,35 |
| | | 2. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. | Berani bertanya materi yang belum dipahami | 36 |
| | | 3. Mengerjakan tugas dengan tepat dan tepat waktu. | Bertanggung jawab atas tugasnya. | 37,38 |
| | | 4. Datang kesekolah tepat waktu. | Mampu datang tepat waktu | 39 |
| | | 5. Beribadah tepat waktu. | Mau melaksanakan ibadah dengan tepat waktu. | 40,43 |
| | | 6. Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri | Mampu mengontrol emosi diri. | 41 |
| | Disiplin waktu. | | Mampu menggunakan waktu dengan baik. | 42 |
| | Disiplin sikap. | | Mampu mengontrol sikap. | 44,45 |

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.[72] Variabel jenis instrumen adalah pedoman angket, ceklis *(check list)* atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.[73] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.[74] Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar teknologi informasi dan perhatian orang tua dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana terlampir. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

   a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.

---

[72] Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitaif,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*…, 203

[74] *Ibid*,… 128

b. Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuesioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.

c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru dan interaksi teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar di MI Roudlotul Uqul Doroampel.

2. Metode Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, catatan pribadi siswa, buku raport, kisi-kisi daftar nilai, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa saat proses pengisian angket.

## F. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan menngenai sesuatu.[75] Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta

[75] Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 3

ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.[76] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotul Uqul Doroampel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.[77] Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, hasil nilai raport dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.[78] Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penulis mengklasifikasikan menjadi tiga tingkat huruf "*p*" dari bahasa Inggris yaitu:

---

[76] *Ibid, …*69
[77] *Ibid*.,
[78] *Ibid.,*

a. *Person* : sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat dari wawancara, tetapi menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang teknologi informasi dan perhatian orang tua.

b. *Place* : sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.

   Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas. Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran siswa di kelas, sikap disiplin siswa.

c. *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hasil raport siswa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dang gabungan keempatnya.[79]

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, 308-309

1. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, obserrvasi digunakan sebagai sumber data sekunder. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan populasi, sampel, dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilakukan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung dengn peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang

cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilhan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
b. Untuk alternatif jawaban “Setuju” nilainya “3”
c. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” nilainya “2”
d. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “1”

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

Dipilih jika anda sangat setuju dengan pernyataan yang ada dalamangket/pernyataan yang ada dalam angket sangat disetuji oleh anda.

S : Setuju

Dipilih jika anda hanya setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya setuju saja menurut anda.

TS : Tidak Setuju

Dipilih jika anda hanya tidak setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya tidak setuju saja menurut anda.

STS : Sangat Tidak Setuju

Dipilih jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket sangat tidak di setujui oleh anda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disususn oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan oprasional dari obyek penelitian. Teknik ini dgunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di  MI Roudlotul Uqul Doroampel.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[80] Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitan ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 23 Statistics for Windows.* Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan

[80] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian*…, 95-96

valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[81] Dalam penelitian ini Uji validitas instrument menggunakan rumus perhitungan Statistik *Korelasi Product Moment* dari person. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

1) Jika r hitung ≥ r tabel ( uji 2 sisi dengan sig, 0,05 ) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan Valid ).
2) Jika r hitung ≤ tabel ( uji 2 sisi dengan sig, 0,05 ) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan Tidak Valid ).

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest, equivalent,* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.[82]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*

[81] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*…, 160
[82] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, 183

diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[83]

1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 - 0,20 = kurang reliabel
2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 - 0,40 = agak reliabel
3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 - 0,60 = cukup reliabel
4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 - 0,80 = reliabel
5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 - 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 Statistics For Windows.*

**2. Uji Asumsi Dasar**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika Arsymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi mormal.

[83] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 97

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Liniarity* pada taraf signifikansi 0,05. dua variabel dilakukan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Regeresi Linier Sederhana**

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan variabel independen secara serentak terhadap variabel independent.[84] Analisis ini menggunakan program computer *SPSS 23.*

**2. Uji t**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

[84] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), Hlm. 96-97

$H_0$ : bi = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$ : bi $\neq$ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha$ = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarakan pada ketentuan sebagai berikut:

1) $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima jika t hitung > t tabel atau jika t sig < $\alpha$
2) $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak jika t hitung < t tabel atau jika t sig > $\alpha$